I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ice skating merupakan salah satu olahraga yang masih belum dikenal secara luas di Indonesia, tidak heran jika fasilitas pendukungnya pun masih sulit dijumpai, kalaupun ada hanya sebagai fasilitas yang belum memenuhi standar. Berkembangnya informasi dan minat para remaja dan anak-anak yang ingin mencoba sesuatu yang baru, menuntut akan tersedianya fasilitas ice skating baru dan memenuhi standar karena olahraga ini bersifat rekreasi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat (khususnya remaja) membutuhakan kegiatan olahraga yang bersifat rekreasi atau menyenangkan, dimana aktivitas olahraga tersebut dapat dilakukan pada setiap waktu walaupun udara diluar sangat panas.Perancang terpintas untuk mengusulkan ide merancang sebuah fasilitas Ice Skating, Ice Skating merupakan olahraga berseluncur di atas permukaan lantai es yang biasanya terdapat di negara-negara yang mempunyai iklim dingin, pada saat musim dingin orang bepergian dari satu tempat ke tempat lainnya dilakukan dengan cara berseluncur. Berbeda dengan di negara Indonesia ini yang termasuk ke negara beriklim hangat mengharuskan kegiatan berseluncur dilakukan di dalam gelanggang seluncur es.

Karena termasuk cabang olahragayang tidak biasa di Indonesia, sehingga fasilitasnya pun sangat minim, termasuk di Kota Bandung ini yang hanya memiliki satu fasilitas Ice Skating dan itu pun belum memenuhi standar untuk melaksanakan kejuaraan olahraga es.

Kemampuan bermain ice skating merupakan awal untuk seseorang dalam menekuni olahraga Hockey Ice, Speed Skating, Figure Skating, semuanya itu merupakan olahraga yang dipertandingkan dalam olimpiademusim dingin.Untuk mendukung peningkatan prestasi para atlet di Indonesia maka diperlukan berbagai

sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tersebut. Salah satu sarana yang dibutuhkan adalah sebuah fasilitas ice skating yang ditempatkan di kota Bandung tepatnya di daerah Batu Nunggal. Fasilitas ini dinamakan dengan “Bandung Ice Skating Center”.Fasilitas ini diharapkan dapat menjadikan Kota Bandung atau Indonesia sebagai salah satu penyelenggara kejuaraan olahraga es berskala besar (nasional / internasional).

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud dari Perancangan Bandung Ice Skating Center ini diharapkan menjadi fasilitas yang dapat digunakan sebagai pertimbangan kelayakan perencanaan pembangunan “Bandung Ice Skating Center” sebagai pusat bermain ice skating untuk umum, juga sebagai pusat pelatihan dan penyelenggaraan kejuaraan dengan ajang skala kecil maupun skala besar, sehingga penataan dan perencanaan dapat dilaksanakan secara baik.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari perancangan Bandung Ice Skating Center ini adalah :

- Menyediakan fasilitas indoor ice skating yang dapat digunakan bagi kegiatan kejuaraan olahraga es yang berskala kecil maupun skala besar.
- Mendukung peningkatan prestasi para atlet dengan disediakannya fasilitas ini.
- Menggali kreativitas orang-orang melalui kegiatan yang mendukung perkembangan hobi dan bakatnya.

- Menciptakan fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan-kegiatan bersifat positif bagi anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua (Profesional / non- professional).

1.3 Masalah Perancangan

Masalah perancangan Bandung Ice Skating Center adalah sebagai berikut :

- Penentuan site yang akan diambil perlu disesuaikan berdasarkan analisa tapak.
- Kebutuhan area parkir yang besar untuk menampung pengunjung.
- Penataan sirkulasi orang dalam bangunan, antara pengunjung pengguna (umum, hockey ice, pelatihan atlet) dan pengunjung yang hanya mengantar/menonton perlu dipertimbangkan dengan baik agar memberikan kenyamanan.
- Penataan sirkulasi orang menuju zona publik, semi publik, dan privat.
- Kebutuhan space area yang besar untuk arena bermain ice skating, mengharuskan desain struktur menggunakan struktur bentang lebar agar kolom – kolom struktur hanya berada di bagian sisi – sisinya saja.
- Utilitas bangunan ice skating berbeda dengan utilitas pada bangunan rumah atau gedung, terutama pada utilitas lantai es nya.
- Penempatan yang baik antara area bermain es yang memiliki unsur air dengan ruang mesin yang mengandung unsur listrik, sehingga keamanan dalam bermain es akan tetap terjaga.
- Kebutuhan akan tribun yang berguna sebagai ruang tunggu atau penonton saat ada kejuaraan, Kapasitasnya perlu disesuaikan dengan jumlah maksimal pengunjung.
- Kebutuhan pembagian area es disesuaikan berdasarkan sasarannya.

- Perancangan struktur lantai es berdasarkan standar dimensi.
- Mengurangi meningkatnya beban pendinginan dari bangunan.

1.4 Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dari perancangan Bandung Ice Skating Center ini adalah sebagai berikut :

- Studi lapangan terhadap lahan proyek mencakup kondisi sekitar lahan, studi lingkungan fisik, bangunan dan suasana yang ada di sekitar lahan.
- Studi literatur tentang bangunanice skating.
- Studi literatur mengenai kegiatan ice skating.
- Pengumpulan syarat – syarat dasar bangunan bagi bangunan berbentang lebar (ice skating).
- Membuat variabel–variabel yang akan memepengaruhi perencanan dan perancangan meliputi antara lain perilaku, karakteristik tentang pemain ice skating, dan juga lingkungan eksistingnya.
- Studi lapangan terhadap bangunan ice skating yang ada di Bandung.
- Pengumpulan data, dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya :

a. Mengelompokkan variabel–variabel

Mengelompokkan variabel–variabel, seperti perilaku dan aktivitas pemain ice skating dan apa saja yang menjadi kebutuhan dari para pemain.

b. Studi Analisa

Dengan menganalisa hasil dari survey, studi literatur, dan studi banding untuk dijadikan sebagai acuan proses desain dan proses perancangan.

c. Proses Desain

Merupakan penjabaran dari semua proses di atas secara visual dan grafis ke dalam bentuk gambar sketsa yang dicerminkan dan diterapkan pada desain bangunan yang nyaman sesuai dengan karakteristik dari pemain ice skating secara arsitektural.

1.5 Lingkup atau Batasan

Ruang Lingkup perancangan yang diambil berupa merancang Bandung Ice Skating Center, yang memadukan antara fasilitas olahraga dan rekreasi, yang meliputi fungsi sebagai berikut :

a. Fasilitas Ice Skating (arena berseluncur es)

Fasilitas ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu arena ice skating untuk umum, arena hockey ice untuk pertandingan, dan arena untuk pelatihan atlet.

b. Café/Resto

Fasilitas penunjang dari arena ice skating tersebut, yang bisa berfungsi sebagai ruang tunggu.

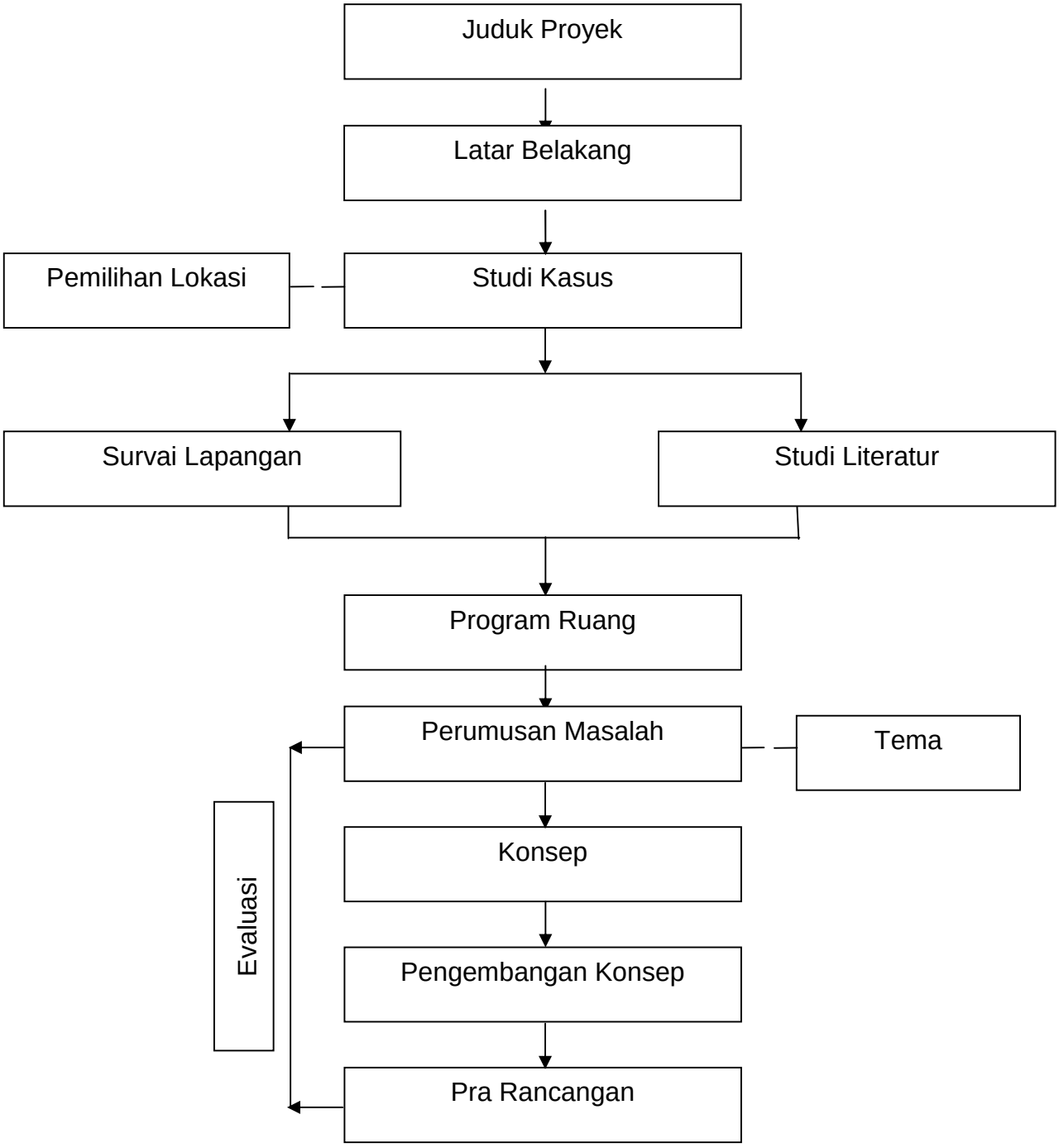
c. Gallery shop

Fasilitas ruang dimana tersedia alat-alat yang dijual untuk bermain ice skating dan juga merchandise.

Adapun batas dari perancangan ini adalah luas dan batas site yang tersedia, luas site yang digunakan adalah 4,2 ha dan sudah didukung oleh beberapa fasilitas lain yang ada di sekitar tapak seperti, sekolah, sport center, lapang sepak bola, pasar modern, ruko-ruko, dll.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang diambil dalam proses perancangan Bandung Ice Skating Center ini adalah sebagai berikut :



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir Bandung Ice Skating Center

1.7 Sistematika Laporan

Sistematika laporan dari perancangan Bandung Ice Skating Center ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab I, memuat tentang latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam perancangan Bandung Ice Skating Center serta sistematika dari laporan tugas akhir.

BAB II. DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS

Pada Bab II, memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan, kebutuhan ruang, dan studi banding terhadap proyek sejenis.

BAB III. ELABORASI TEMA

Pada Bab III, memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuknya (interpretasi tema), serta studi banding terhadap kasus yang sejenis.

BAB IV. ANALISA

Pada Bab IV, memuat tentang analisa fungsi bangunan dan analisa terhadap kondisi lingkungan.

BAB V. KONSEP RANCANGAN

Pada Bab V, memuat proses perencanaan dan perancangan bangunan mulai dari konsep dasar, rencana tapak (landscape), rencana fungsi bangunan utama

dan fungsi fasilitas pendukung serta penyelesaian ruang luar dan sistem utilitasnya baik bangunan maupun landscape.

BAB VI. HASIL RANCANGAN

Pada Bab VI, memuat dan menjelaskan hasil perancangan Bandung Ice Skating Center, meliputi site plan, block plan, bentukan 3d massa dan tapak bangunan, 3d suasana, baik interior maupun eksterior bangunan.